

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) mendeskripsikan dan mengidentifikasi program apa yang disiapkan untuk mengatasi masalah pembangunan; 2) mengkomparasi dan menguji perbedaan kapasitas peranan Aktor dalam proses formulasi kebijakan untuk mengatasi masalah pembangunan dalam RPJMDes Desa Dermaji, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan distribusi frekwensi dan klasifikasi untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi kebijakan yang diformulasikan. Kemudian Analisis komparatif *one way anova* untuk mengkomparasi dan menguji perbedaan kapasitas peranan Aktor dalam proses formulasi kebijakan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik kluster sampling dipadukan dengan kuota sampling. Hasil penelitian adalah, 1). Kesiapan program untuk mengatasi masalah pembangunan yang diformulasikan dalam RPJM Desa Dermaji Tahun 2018-2024 cenderung kurang siap. Hal ini terjadi karena dari ketiga dimensi yaitu; dimensi ekonomi, dimensi ekologi/ lingkungan dan dimensi sosial hanya dimensi ekonomi yang yang cenderung siap. Dua dimensi yaitu dimensi lingkungan dan sosial cenderung kurang siap; 2) Perbedaan kapasitas peran aktor kebijakan dalam proses formulasi RPJM Desa Dermaji Tahun 2018-2024 cenderung terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini terjadi karena peranan aktor kebijakan dalam proses formulasi yaitu; aktor dimensi *problem stream*, *policy stream* dan *political stream*. Keterlibatan peranan aktor individu dan aktor kelompok dari arus kebijakan yang cenderung sangat tinggi sangat berbeda dengan dimensi *problem stream* dan *political stream* yang cenderung rendah. Adanya perbedaan yang signifikan pada kapasitas peranan aktor kebijakan dalam proses formulasi RPJM diakibatkan oleh beberapa faktor. Dalam upaya membangun keselarasan antar pihak dalam pembangunan Desa Dermaji di perlukan aktor yang mampu mempertemukan kepentingan pemerintah desa dan masyarakat dan bukan hanya bersifat administratif/formal (*Policy Entrepreneur*) dalam memformulasikan kebijakan pembangunan sehingga permasalahan akan bisa diatasi dalam hal ini bertindak sebagai *Policy Entrepreneur* adalah Kepala Desa Dermaji sebagai penentu kebijakan.

Kata Kunci : Formulasi, kapasitas aktor, Kesiapan program.

SUMMARY

This research aims to, 1) describe and identify what programmes are prepared to overcome development problems; 2) compare and test the differences in the capacity of actors' roles in the policy formulation process to overcome development problems in the RPJMDes of Dermaji Village, Lumbir Sub-district, Banyumas Regency 2018-2024. This research uses a quantitative descriptive approach using frequency distribution and classification to describe and identify formulated policies. Then, one-way anova comparative analysis to compare and test differences in the capacity of actors' roles in the policy formulation process. The sampling technique in this study was cluster sampling technique combined with quota sampling. The results of the study are, 1). The readiness of the programme to overcome development problems formulated in the 2018-2024 Dermaji Village RPJM is less ready. This occurred because of the three dimensions, namely; the economic dimension, the ecological/environmental dimension and the social dimension, only the economic dimension tended to be ready. Two dimensions, namely the environmental and social dimensions, tend to be less ready; 2) Differences in the capacity of the role of policy actors in the formulation process of the 2018-2024 Dermaji Village RPJM tend to have significant differences. This occurs because of the role of policy actors in the formulation process, namely; problem stream, policy stream and political stream actors. The involvement of the role of individual actors and group actors from the policy stream which tends to be very high is very different from the problem stream and political stream dimensions which tend to be low. The existence of significant differences in the capacity of the role of policy actors in the RPJM formulation process is caused by several factors. In an effort to build harmony between parties in the development of Dermaji Village, actors are needed who are able to bring together the interests of the village government and the community and not only administrative/formal (Policy Entrepreneur) in formulating development policies so that problems can be addressed in this case acting as a Policy Entrepreneur is the Head of Dermaji Village as a policy maker.

Keywords: Formulation, actor capacity, program readiness